

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis proses internal Rehabilitasi Sosial serta analisa faktor-faktor yang menjadi kendala didalam pelaksanaan rehabsos dan pencapaian target rehabsos, maka dalam bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi.

6.1. Simpulan

1. Proses internal pada Rehabilitasi Sosial di UPT T&R BNN :

Proses internal yang terjadi di Rehabsos dinilai dapat berjalan dengan baik sesuai dengan system open manajemen yang digunakan Rehabsos didalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat korban penyalahgunaan narkoba. Hal ini dibuktikan dengan kualitas SDM, Anggaran dana pelaksanaan Rehabsos, metode yang digunakan, kualitas pelayanan, alat serta bahan serta sarana dan prasarana yang dimiliki rehabsos sangat baik. Adapun yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam hal kuantitas SDM khususnya untuk konselor addict, ketepatan sasaran dari pelaksanaan program dan pelayanan dari tenaga ahli.

Ada beberapa hal dalam proses internal di rehabsos UPT T&R BNN yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai parameter keberhasilan di program TC, evaluasi mengenai efektifitas dan efisiensi program di Rehabsos yang belum dimiliki, disusun serta program pendampingan seusai residen menjalani rehabilitasi sosial di masyarakat yang dirasa belum maksimal.

2. Faktor-faktor yang menjadi kendala di Rehabilitasi Sosial UPT T&R BNN

Kendala-kendala yang dihadapi ialah kualitas konselor addict serta system controlling, monitoring terhadap konselor addict yang secara komprehensif belum tertangani dengan baik. Selain itu kompetensi

konselor dinilai masih belum memenuhi standar dan belum disusun suatu program untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan lebih lanjut bagi konselor.

3. Pencapaian target di Rehabilitasi Sosial UPT T&R BNN

Target pelayanan yang ditetapkan oleh Rehabsos memberikan pelayanan terapi dan rehabilitasi, dengan jumlah target sampai dengan bulan Oktober 2008 adalah sebesar 75% dan diharapkan diakhir tahun 2008 jumlah target dapat tercapai dengan baik.

Dengan melihat hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan dukungan berbagai pihak untuk tetap menjalankan program kegiatan TC ini sebagai salah satu bentuk kegiatan pembinaan kepribadian terhadap residen dan meningkatkan dukungan pengembangan keprofesionalan petugas Konselor sebagai pelaksana kegiatan TC. Hal ini karena adanya beberapa bukti yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan TC dalam rangka penanggulangan penyalahgunaan narkoba cukup berhasil.

6.2. Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang prima maka perlu dibuat parameter keberhasilan program di Rehabsos, serta evaluasi efektifitas dan efisiensi program di rehabsos
2. Untuk meningkatkan profesionalitas dan keberhasilan tugas Konselor, maka perlu adanya upaya mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan tugas Konselor khususnya dalam pelaksanaan kegiatan TC di Rehabsos UPT T&R BNN.
3. Mengingat pentingnya pelaksanaan tugas Konselor diharapkan adanya pelatihan-pelatihan berkesinambungan serta studi lanjut bagi petugas konselor khususnya konselor addic
4. Meningkatkan kerja sama Regional yaitu Negara-negara tetangga yang memiliki perhatian kepada masalah narkoba, instansi terkait, Lembaga

Swadaya Masyarakat dalam upaya penyelenggaraan pelatihan tenaga pelaksana kegiatan TC terutama tenaga Konselor .

